

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Banyak cara untuk mendapatkan pengetahuan selain dengan pendidikan formal, salah satunya adalah pengadaan perpustakaan agar masyarakat bisa mendapatkan informasi dan edukasi untuk menambah wawasan. Perpustakaan umum merupakan wadah dari pendidikan, sumber informasi, bahkan sumber rekreasi untuk menambah dan meningkatkan kecerdasan dan kreativitas.

Surakarta atau yang lebih dikenal dengan nama Solo merupakan kota di Jawa Tengah yang dikenal dengan budayanya. Kota Surakarta ini merupakan kota yang berkembang sehingga pembangunan di segala aspek terus meningkat, salah satunya adalah pembangunan di bidang pendidikan. Akan tetapi, kota Surakarta ini hanya memiliki 1 (satu) perpustakaan umum yang resmi, yaitu Perpustakaan Daerah Kota Surakarta yang lokasinya sering berpindah-pindah dengan perubahan fungsi gedung saja tanpa adanya renovasi. Perpustakaan Daerah Kota Surakarta pada saat ini terletak di Jl. Hassanudin dan tergabung dengan kantor kearsipan. Perpustakaan di kota Surakarta ini kebanyakan merupakan perpustakaan temporary atau sementara seperti mobil perpustakaan keliling. Selain itu tidak ada perpustakaan yang umum, kebanyakan perpustakaan anak, perpustakaan universitas, serta perpustakaan yang dimiliki oleh perkampungan.

Perpustakaan Umum Daerah Kota Surakarta adalah salah satu perpustakaan yang dibuka untuk umum yang ruang serta bangunannya tidak mendukung fungsinya sebagai perpustakaan tingkat kota padahal pada saat ini minat baca dari khususnya kalangan anak muda mulai muncul. Hal ini ditandai dengan seringnya penyelenggaraan rutin pameran buku yang telah menjadi agenda rutin tahunan di perpustakaan ini. Penyewaan buku di Perpustakaan Daerah Kota Surakarta ini juga semakin banyak yang disewakan dan tidak pernah habis peminatnya walaupun hanya bacaan-bacaan ringan dan berkala.

Oleh karena itu, banyak hal yang perlu dikembangkan di Perpustakaan Daerah Kota Surakarta karena perpustakaan tersebut termasuk ke dalam fasilitas umum dan lembaga publik yang bisa membuat masyarakat bisa mendapatkan edukasi sesuai

dengan minat dan bakatnya masing-masing karena perpustakaan merupakan ruang masyarakat yang efektif.

Dari sisi aspek manusia adalah mengetahui bagaimana cara untuk menciptakan dan membuat ruangan yang dapat menampung aktivitas pengguna bangunan dengan mempertimbangkan aktivitas dan perilaku pengguna untuk melakukan kegiatannya tanpa adanya kendala eksternal dan karakteristik dari masing-masing pengguna bangunan perpustakaan yang tentunya berbeda-beda.

Tujuan dari perancangan ini adalah membuat perancangan perpustakaan yang dapat memudahhi berbagai macam aktivitas pengguna bangunan. Mematahkan stereotypes bahwa perpustakaan cenderung tidak menarik dan membosankan. Tujuan lain dari perancangan ini juga meningkatkan dan mempertahankan minat baca dengan perancangan ruang yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik pengguna. Tidak hanya itu, perpustakaan juga diharapkan membuat produktivitas pengguna dapat meningkat.

Perancangan Perpustakaan Daerah Kota Surakarta ini akan menggunakan pendekatan desain aktivitas dan perilaku manusia dengan cara menerapkan unsur-unsur desain yang sesuai dengan aktivitas dan perilaku pengguna yang akan mendukung dan mempermudah aktivitas pengguna.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi dan studi banding yang telah dilakukan, beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam perancangan interior perpustakaan daerah di Surakarta yaitu:

1. Layout perpustakaan yang tidak dioptimalkan karena banyak sekali ruang-ruang yang tidak terpakai karena area ruangan masih tercampur-campur
2. Tidak adanya fasilitas yang menunjang untuk melakukan berbagai macam aktivitas selain membaca
3. Tidak adanya fasilitas yang menunjang untuk para disabilitas yang ingin berkunjung
4. Tidak ada area koleksi lain selain area buku fisik

## 1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ditemukan, maka rumusan masalah dari Perancangan Interior Perpustakaan Daerah Kota Surakarta yaitu:

1. Bagaimana merencanakan layout yang dapat mengoptimalkan ruang-ruang dan menatanya agar lebih memudahkan dan tidak menghambat aktivitas pengguna?
2. Bagaimana merencanakan ruang-ruang di Perpustakaan yang dapat mengembangkan minat dan bakat masyarakat khususnya membaca?
3. Bagaimana mendesain sesuai dengan kebutuhan fungsi perpustakaan, aktivitas pengguna, dan memprediksi pertumbuhan koleksi di masa depan?
4. Bagaimana fasilitas gedung akan digunakan untuk mendukung operasional perpustakaan?

#### 1.4. Tujuan Perancangan dan Sasaran Perancangan

##### 1.4.1. Tujuan Perancangan

- Mewujudkan dan menciptakan desain interior yang efektif dan efisien untuk meningkatkan aktivitas pengguna perpustakaan
- Menciptakan perpustakaan umum ini menjadi ruang komunal yang menarik pengunjung dengan tata letak dan desainnya.
- Menciptakan suasana tradisional dalam ruang perpustakaan dapat meningkatkan kenyamanan tanpa menaungi esensi perpustakaan yang berada di Kota Solo yang mempertahankan budayanya akan tetapi tetap adanya suasana modern yang tidak membuat perpustakaan ini merasa monoton
- Memberikan kemudahan akses terhadap pengunjung serta membuat pengunjung merasakan peningkatan produktivitas apabila berada di perpustakaan

##### 1.4.2. Sasaran Perancangan

Mengembangkan desain gedung Perpustakaan Umum Kota Surakarta, Adapun beberapa poin untuk sasaran perancangan yang akan dilakukan:

- Konsep pengolahan ruang dibuat dengan pendekatan aktivitas dan perilaku manusia
- Konsep sirkulasi interior yang memberikan akses pengunjung terhadap ruang-ruang yang disediakan perpustakaan tidak terhambat

- Penerapan desain interior yang fungsional dan kreatif untuk meningkatkan kreatifitas pengguna ruang
- Standarisasi ruang yang baik menurut Standar Nasional Indonesia (SNI)
- Lengkapnya sarana dan pra-sarana yang ada di dalam perpustakaan

#### 1.5. Batasan Perancangan

Dalam penyusunan penelitian ini diberikan permasalahan yang lebih khusus agar tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Batasan perancangan Perpustakaan Umum Kota Daerah Kota Surakarta memiliki batasan yang akan dirancang, yaitu:

- Bangunan fiktif untuk syarat Tugas Akhir dengan luasan bangunan yaitu 9.728 m<sup>2</sup>
- Bangunan terletak di Jl.Hassanudin Kota Surakarta
- Area yang akan dirancang meliputi area anak, difabel, co working space, ruang meeting, pelayanan dan koleksi referensi.

#### 1.6. Manfaat Perancangan

##### 1.6.1. Manfaat Bagi Masyarakat

Hasil perancangan Perpustakaan Daerah Kota Surakarta ini diharapkan akan menjadi sarana untuk menuntut ilmu, mencari informasi dan dapat menjadi sarana rekreasi yang edukatif.

##### 1.6.2. Manfaat Bagi Instuisi Penyelenggara Pendidikan

Hasil perancangan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa khususnya jurusan Desain Interior tingkat selanjutnya yang sedang dalam proses penyusunan tugas akhir.

##### 1.6.3. Manfaat Bagi Keilmuan Interior

Hasil perancangan dapat menjadi acuan dalam pengembangan desain interior Perpustakaan Umum Daerah.

##### 1.6.4. Manfaat Bagi Perpustakaan Daerah Kota Surakarta

Hasil perancangan dapat menjadi referensi dan ide untuk menjadikan Perpustakaan Daerah Kota Surakarta agar lebih memadai.

## 1.7. Metode Perancangan

Dalam sebuah perancangan perlu adanya sebuah metodologi yang dilakukan untuk melakukan tiap tahapan proses perancangan tersebut, metodologi perancangan yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

### 1.7.1. Kajian Literatur

Tinjauan pustaka ini bertujuan untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya. Pengumpulan data untuk pembahasan dalam laporan ini hampir seluruhnya didasarkan pada pengumpulan data sekunder, yaitu menggunakan data yang telah direview oleh orang lain yang relevan dengan laporan ini. Pengumpulan data dilakukan melalui contoh-contoh tugas akhir yang ada, buku-buku standar internasional, majalah atau tabloid, serta melalui internet. Data yang digali adalah data terkait perpustakaan umum (perkembangan/fenomena perpustakaan umum, data fisik perpustakaan dan data contoh jenis perpustakaan baru baik di dalam negeri) maupun luar negeri), data status administrasi Kota Surakarta, data perpustakaan Surakarta, dan data pengolahan lokalitas.

### 1.7.2. Analisis Data

Proses analisis data adalah proses pengolahan data dalam kelompok tertentu (organisasi data) untuk memperoleh hasil alternatif.

Proses analisis data dibagi menjadi 3 kategori, yaitu:

- Analisis fungsional adalah analisis yang melibatkan pengguna bangunan dan aktivitas yang dikandungnya.
- Analisis kinerja terkait standar/persyaratan fisik gedung perpustakaan
- Analisis arsitektural adalah analisis yang berkaitan dengan kenyamanan ruang yang dipengaruhi oleh sistem utilitas dan ekspresi bangunan.

### 1.7.3. Studi Lapangan

Studi Banding dilakukan kebeberapa gedung sejenis yang memiliki konsentrasi kegiatan yang hampir sama tetapi dapat diidentifikasi kelebihan

dan kekurangan yang akan menjadi standart yang akan diterapkan dalam perancangan:

- Nama Tempat : Perpustakaan Kota Yogyakarta  
Alamat : Jl. Suroto No.9, Kotabaru, Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55224
- Nama Tempat : Perpustakaan Grhatama Yogyakarta  
Alamat : Jl. Raya Janti, Wonocatur, Banguntapan, Kec. Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55198
- Nama Tempat : Perpustakaan Daerah Kota Semarang  
Alamat : Jl. Pemuda No.175, Sekayu, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah 50132

#### 1.7.4. Dokumentasi

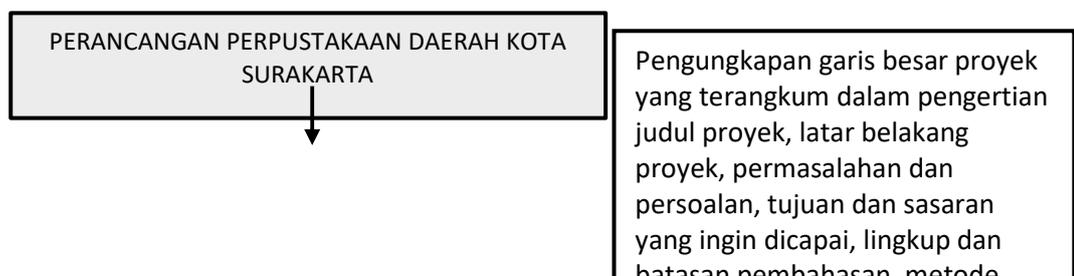
Dokumentasi dilakukan agar adanya bukti digital untuk dianalisa lebih detail mengenai data-data maupun kondisi eksistingnya. Dokumentasi dilakukan pada saat mengunjungi lokasi perancangan maupun studi banding dengan cara memotret sisi bangunan terkait kelebihan dan kekurangan objek yang akan dirancang.

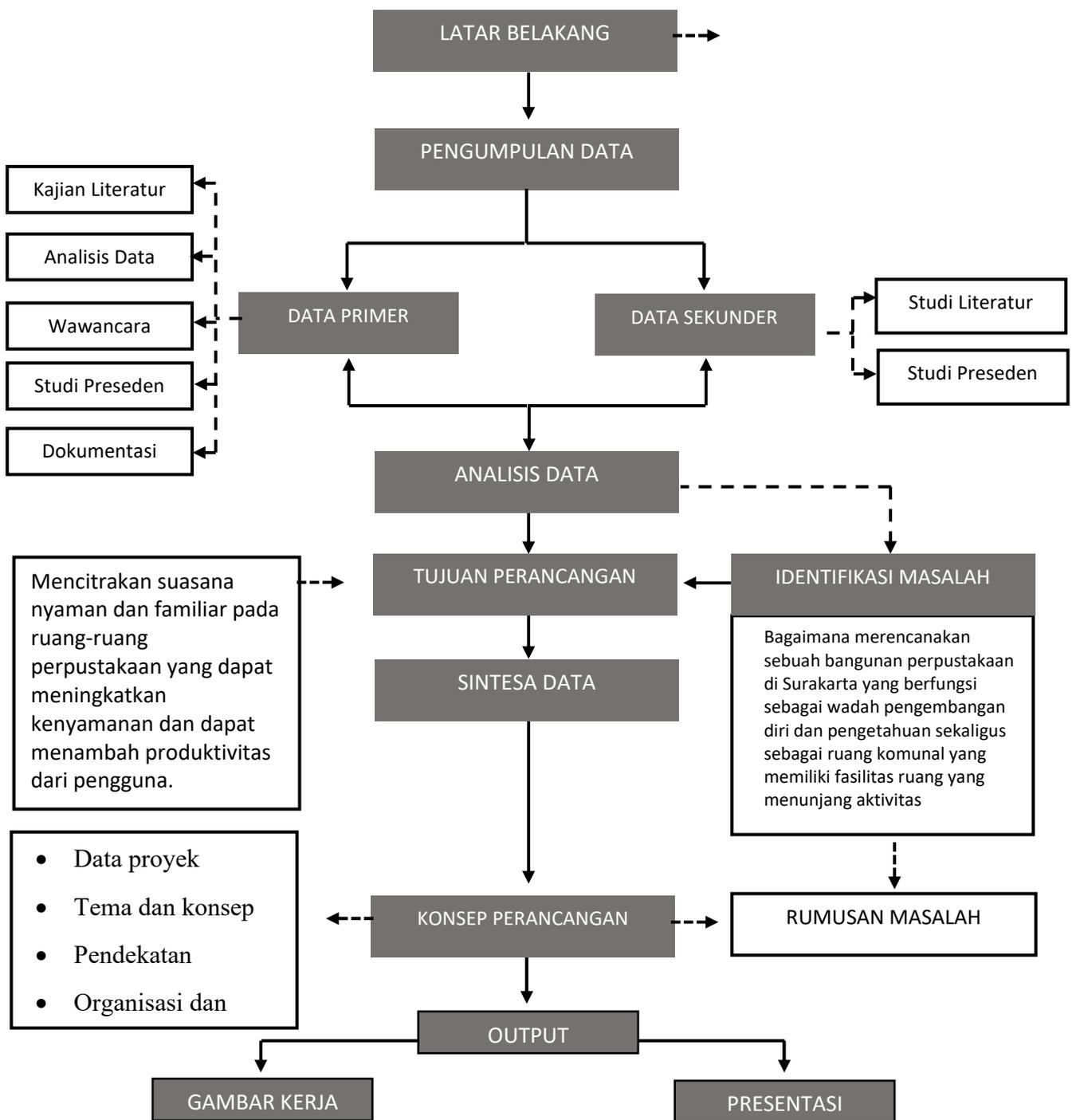
#### 1.7.5. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada Mahasiswa Arsitektur yang telah mengambil Perputsakaan Daerah Kota Surakarta sebagai Tugas Akhir dari perkuliahannya yaitu Bingar Wahyu Utomo beserta Karyawan dari Perpustakaan Daerah Kota Surakarta yaitu Pak Hendra.

### 1.8. Kerangka Berfikir

Berikut merupakan kerangka berfikir yang digunakan selama proses perancangan:





Bagan 1.1 Kerangka Berpikir  
 Sumber: Dokumen Pribadi, 2021

## 1.9 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan pada laporan perancangan Perpustakaan Daerah Kotan Surakarta sebagai berikut:

### BAB I : PENDAHULUAN

Mengungkapkan garis besar proyek singkat tentang judul proyek, latar belakang perancangan interior Perpustakaan Daerah Kota Surakarta, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, batasan masalah, manfaat perancangan, kerangka berpikir, dan sistematika penulisan dari perancangan.

### BAB II : KAJIAN LITERATUR DAN DATA PERANCANGAN

Berisi kajian literatur dan teori yang berhubungan dengan perancangan perpustakaan umum yang didapat dari media literatur ataupun internet.

### BAB III : KONSEP PERANCANGAN DESAIN INTERIOR

Berisi penjabaran rancangan yang terdiri dari analisis study banding, deskripsi proyek, serta analisis bangunan proyek perancangan. Selain itu, pada bab ini juga berisi uraian program ruang seperti analisis alur aktivitas pengguna, analisis kebutuhan ruang, analisis hubungan antar ruang, dan yang terakhir ada zoning-blocking ruang.

### BAB IV: KONSEP PERANCANGAN VISUAL DENAH KHUSUS

Berisi penjabaran tema dan konsep proyek perancangan yang terdiri atas konsep alur aktivitas, konsep organisasi ruang, konsep sirkulasi dan penataan furniture, konsep bentuk ruang dan furniture, konsep struktur ruang dan furniture, konsep material ruang dan furniture, konsep warna, konsep penghawaan, konsep pencahayaan, konsep keamanan, serta konsep denah khusus.

### BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bagian akhir dari penulisan laporan yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN